

ABSTRAK

Gagal ginjal kronik merupakan gangguan fungsi ginjal yang progresif dan *irreversible* dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit. Kelainan yang terjadi pada ginjal penyandang diabetes melitus dimulai dengan adanya mikroalbuminuria. Mikroalbuminuria umumnya didefinisikan sebagai ekskresi albumin lebih dari 30mg/hari dan dianggap penting untuk timbulnya nefropati diabetik yang jika tidak terkontrol kemudian akan berkembang menjadi proteinuria secara klinis dan berlanjut dengan penurunan laju filtrasi glomerular dan berakhir dengan keadaan gagal ginjal. Asam urat merupakan produk akhir dari metabolisme purin atau bentuk turunan *nucleoprotein* (komponen asam nukleat), asam urat yang menumpuk dalam jaringan tubuh kemudian dibuang melalui urin.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis data sekunder dengan menghitung distribusi kadar asam urat yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi, data yang digunakan sebanyak 30 sampel pasien gagal ginjal kronik dengan komplikasi diabetes melitus pengambilan data dilakukan di laboratorium Rumkit Dik Pusdikkes dengan populasi dan sampel dari bulan Januari-Oktober 2024.

Didapatkan hasil pemeriksaan kadar asam urat pada pasien gagal ginjal kronik dengan komplikasi diabetes mellitus menunjukkan kadar terbanyak yaitu pada perempuan sebanyak 19 pasien (63%), dan kadar asam urat tinggi terbanyak yaitu terjadi pada usia lebih dari 54 tahun. Simpulan, perempuan paling banyak mengalami gagal ginjal kronik dengan komplikasi diabetes melitus, usia yang rentan terkena gagal ginjal kronik dengan komplikasi diabetes melitus adalah lebih dari 54 tahun.

Kata Kunci : Asam urat, jenis kelamin, gagal ginjal kronik, komplikasi diabetes melitus, usia
Tahun : 2014-2022
Kepustakaan : 25

ABSTRACT

Chronic kidney failure is a progressive and irreversible kidney function disorder in which the body's ability to maintain metabolism and balance of fluids and electrolytes fails. Abnormalities that occur in the kidneys of people with diabetes mellitus begin with the presence of microalbuminuria. Microalbuminuria is generally defined as albumin excretion of more than 30mg/day and is considered essential for the onset of diabetic nephropathy which, if left uncontrolled, will then develop into proteinuria clinically and continue with a decrease in the rate of glomerular filtration and end in a state of renal failure. Uric acid is the end product of purine metabolism or a form of nucleoprotein-derived form (a component of nucleic acids), uric acid that accumulates in body tissues and is then excreted through the urine.

This study uses a descriptive method of secondary data analysis by calculating the distribution of uric acid levels presented in the form of tables and narratives, the data used were 30 samples of chronic kidney failure patients with complications of diabetes mellitus data collection was carried out in the Rumkit Dik Pusdikkes laboratory with a population and sample from January-October 2024.

The results of the examination of uric acid levels in patients with chronic kidney failure with complications of diabetes mellitus showed the highest levels in 19 women (63%), and the highest high uric acid levels occurred at the age of more than 54 years. In conclusion, women most often experience chronic kidney failure with complications of diabetes mellitus, the age at which they are most susceptible to chronic kidney failure with complications of diabetes mellitus is more than 54 years old.

Keywords : Uric acid, gender, chronic kidney failure, complications of diabetes mellitus, age
Year : 2014-2022
Literature : 25